

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Informasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan apa itu gaya kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja Fisik terhadap kinerja karyawan pada PT. Selaras Sukses Sejahtera di Surabaya. dengan analisa kuantitatif melalui survey terhadap responden yaitu karyawan. hal ini dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner dan wawancara langsung. Cara pengambilan sampelnya menggunakan metode survey, metode survey yang dimaksud adalah dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang terpolo dan tersruktur sesuai dengan kebutuhan data yang mengacu pada judul penelitian.

3.2. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Selaras Sukses Sejahtera Di Surabaya yang beralamatkan di jl. Basuki Rachmad no.8-12 Tunjungan Plaza Surabaya.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober dan november 2018 sampai dengan selesai.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam peneltitian ini :

1. Data Kuantitatif

Data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diperoleh atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematika dan statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima

oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

2. Data Kualitatif

Data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisa dokumen, diskusi terfokus, atau observasi.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer :

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden dalam hal ini adalah PT. Selaras Sukses Sejahtera Di Surabaya.

2. Data Sekunder :

Data sekunder adalah data dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh dari studi pustaka dan internal yang menyangkut gambaran umum tentang karyawan PT. Selaras Sukses Sejahtera Di Surabaya, secara singkat dan sumber-sumber lainnya yang mendukung penelitian ini serta dari literatur-literatur yang ada.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:15) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi pada PT. Selaras Sukses Sejahtera Surabaya adalah 40 orang.

3.4.2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:116) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Arikunto

(2010:134) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi, sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Selaras Sukses Sejahtera Surabaya yaitu 40 orang. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002 : 61-63), yang mengatakan bahwa, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan cara :

1. Kuisisioner : yaitu pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan .
2. Wawancara : metode pengumpulan data yang dilakukan sang peneliti dengan melakukan tatap muka langsung dan Tanya jawab dengan langsung antara peneliti dan karyawan.
3. Observasi : teknik pengambilan data yang berhubungan dengan obyek penelitian secara kompleks dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung pada perusahaan.

3.6. Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1. Definisi Variabel

1. Variabel Bebas (X)
 - a. Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional (X1) adalah upaya perubahan terhadap bawahan untuk berbuat lebih positif atau lebih baik dari apa yang biasa dikerjakan yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja.

b. Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan kerja fisik (X2) adalah keadaan di sekitar para karyawan sewaktu mereka melakukan tugasnya dimana keadaan ini mempunyai pengaruh bagi karyawan pada saat mengerjakan pekerjaannya dalam rangka menjalankan operasi perusahaan.

2. Variabel Terikat (Y)

a. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan (Y) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh karyawan dalam organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

3.6.2. Definisi Operasional

1. Variabel Independen

a. Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)

Pemimpin transformasional adalah seseorang pemimpin yang menguasai situasi dengan menyampaikan visi yang jelas tentang tujuan kelompok, bergairah dalam pekerjaan dan kemampuan untuk membuat anggota kelompok merasa diisi ulang dan berenergi (Kendra, 2013). Pemimpin transformasional adalah seseorang pemimpin yang menguasai situasi dengan menyampaikan visi yang jelas tentang tujuan kelompok, bergairah dalam pekerjaan dan kemampuan untuk membuat anggota kelompok merasa diisi ulang dan berenergi (Kendra, 2013).

Indikator yang digunakan :

1. Kharismatik
2. Pengaruh Idealis
3. Motivasi Inspirasi
4. Stimulasi Intelektual

5. Konsiderasi Individu

a. Lingkungan Kerja Fisik (X2)

Lingkungan kerja fisik adalah tempat kerja karyawan dalam melakukan segala aktivitasnya. Menurut Sedarmayanti (2009:21), Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat kerja, yang mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indikator yang digunakan :

1. Tata Letak Ruang
2. Penerangan
3. Sirkulasi Udara
4. Keamanan Ditempat Kerja
5. Alat dan Perlengkapan Kerja

2. Variabel Dependen

a. Kinerja Karyawan

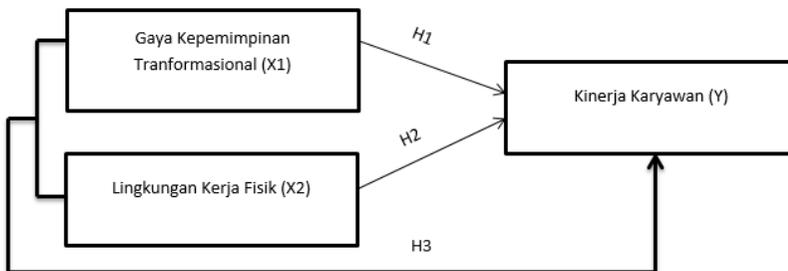
Kinerja karyawan merupakan hasil kerja dari karyawan baik dari segi kualitas dan kuantitas maupun dari segi ketepatan waktu dalam melakukan dan menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada karyawan tersebut oleh atasan atau pimpinannya berdasarkan perannya di dalam perusahaan yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Bangun (2012:234) dalam jurnal (Intan Rachmadhani, mohammad Al Musadieg, dan Gunawan Eko, 2014 : 5). mengemukakan bahwa suatu pekerjaan dapat diukur melalui jumlah, waktu mengerjakannya, kehadiran, kemampuan bekerja sama yang dituntut suatu pekerjaan tertentu.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan indikator dari kinerja karyawan adalah :

- a. Jumlah Pekerjaan
- b. Kualitas Pekerjaan
- c. Ketepatan Waktu

3.7. Kerangka Konseptual



Gambar 3.1.
Kerangka Konseptual

Keterangan :

- : Parsial
 ————— : Simultan

3.8. Proses Pengolahan Data

Setelah memperoleh data yang diperoleh maka proses pengolahan data yang dilakukan adalah :

1. Editing :

Editing yaitu pengecekan atau pemeriksaan data yang sudah terkumpul, data tersebut berupa data primer ataupun data sekunder yang berasal dari kuisioner yang telah di isi untuk keperluan pengolahan data selanjutnya.

2. Coding :

Merupakan memberikan nomer atau angka pada kuisioner yang telah dijawab ke dalam kategori tertentu dan sudah terseleksi.

3. Tabulasi :

Tabulasi adalah proses penyusunan data berupa tabel – tabel yang diberikan kode dan setelah dikategorikan pada masing – masing kategori.

3.9. Metode Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diperoleh atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematika dan statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

2. Data Kualitatif

Data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisa dokumen, diskusi terfokus, atau observasi.

3.10. Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.10.1. Teknik Analisis Data

3.10.1.1. Uji Instrumen

Pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Kedua hal tersebut merupakan karakter utama yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dikatakan baik atau tidak. Uji Validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya untuk memaksimalkan alat ukur, agar kecenderungan kekeliruan dapat diperkecil.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Menurut Rusman (2015:55), sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat

mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. 55 Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2007:137), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode uji kevalidan yang digunakan dalam penelitian ini dengan koefisien korelasi product moment, dengan cara mengkolerasikan antara masing-masing butir item pertanyaan dengan skor totalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor item

Y = Skor total Y

Kriteria pengujian untuk menentukan apakah suatu pertanyaan valid atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung masing-masing item pertanyaan dengan nilai r-tabel pada $n = 40$, dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0.2638. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang

diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur reliabilitas ini adalah dengan rumus koefisien alpha. Menurut Rusman (2015:61), uji reliabilitas dengan rumus Alfa Cronbach digunakan apabila alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari 3 atau lebih pilihan (pilihan ganda) atau juga instrumen terbuka (essay). Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Pada pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 15. Instrumen kuesioner dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien alfa sebesar 0,6.

3.10.1.2. Regresi Linier Berganda

Metode analisis ini yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut sugiyono (2014:277) bahwa, analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independent minimal dua. Persamaan regresi dapat ditetapkan sebagai berikut menurut sugiyono (2014:277) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat kinerja karyawan

| | |
|------------------|--|
| A | = koefisien konstanta |
| b_1, b_2, b_3 | = koefisien regresi bebas 1 sampai 2 |
| $X_1, X_2, X_3,$ | = variabel independent (gaya kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja fisik) |
| e | = eror, variabel gangguan |

3.10.1.3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan seluruh variabel X (independent) terhadap variabel Y (dependent) secara bersamaan. Menurut sugiyono (2014 : 256) untuk mengukur hubungan XXX dengan kinerja karyawan (Y) penulis menggunakan rumus korelasi dengan :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

| | |
|------------|---|
| n | = Banyaknya Pasangan data X dan Y |
| $\sum x$ | = Total Jumlah dari Variabel X |
| $\sum y$ | = Total Jumlah dari Variabel Y |
| $\sum x^2$ | = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X |
| $\sum y^2$ | = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y |
| $\sum xy$ | = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y |

3.10.2. Teknik Pengujian Hipotesis

3.10.2.1. Uji T (persial)

Uji T melakukan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara persial antar variabel independent terhadap variabel dependent dengan mengansumsi bahwa variabel independent lain dianggap konstan. Menurut sugiyono (2014:250) menggunakan rumus :

$$r = \frac{r \pm \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi persial

t = distribusi t

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Criteria yang digunakan yaitu :

Ho diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

Ho ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Jika terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan Ho ditolak maka terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel independent (X) yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : $\beta = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan

Ho : $\beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

3.10.2.2. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apabila variabel beban secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat, langkah – langkahnya yaitu :

1. Cara membuat formula hipotesis

- a. Ho : $\beta_i = 0$ (hipotesis nihil) berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat.
- b. Ho : $\beta_i \neq 0$ (hipotesis alternatif) berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat.

2. Menentukan nilai F-tabel yang menggunakan *level of significant* sebesar 5%. Uji signifikansi secara simultan menggunakan uji F dapat dirumuskan :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(N - K - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinan

K = jumlah variabel

N = banyaknya data

Pengambilan keputusan

- a. Jika $P\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
- b. Jika $P\text{-value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.